

Pengabdian Masyarakat Pengembangan Inovasi Berbasis Potensi di Kawasan Perbatasan Untuk Mendukung Indonesia Maju Di Desa Cibeureum Banjar, Pandeglang, Banten

Alim Hardiansyah¹, Muhammad Iman Santoso¹, Nanang Krisdianto¹, Hilman¹

¹Program Studi Teknik Informatika, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Correspondence Email: alim.hardiansyah@untirta.ac.id

Abstrak

Mengembangkan inovasi berbasis potensi di daerah terdepan merupakan inisiatif strategis buat mendukung kemajuan Indonesia. Desa Cibeureum kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang merupakan salah satu daerah perbatasan yang mempunyai potensi untuk dikembangkan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan lewat program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang merupakan aktivitas berbasis pengabdian masyarakat buat memperkuat empati mahasiswa terhadap situasi masyarakat serta lingkungan sekitar. KKM ini menggunakan metode layanan seperti survei, observasi, wawancara, serta penyuluhan dan pelatihan. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Cibeureum kecamatan Banjar di Kabupaten Pandeglang. Desa ini sebagai salah satu daerah terpencil yang memiliki potensi alam dan sumber daya manusia yang bisa dikembangkan, serta merancang inovasi berdasarkan potensi tersebut serta dampaknya terhadap pembangunan desa tersebut. Berdasarkan pengamatan awal, desa ini masih mempunyai beberapa kekurangan baik dari segi pendidikan yang belum memadai serta aspek lainnya. Kegiatan KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) di desa Cibeureum lahir dari kesadaran akan keterbatasan sumber daya manusia yang diperlukan buat menjadikan desa lebih maju serta sejahtera. Hasilnya menunjukkan respon positif dari Desa Cibeureum dan partisipasi aktif masyarakat. Program-program utama berikut ini antara lain 1. Sosialisasi Internet Sehat dan Digital Marketing, 2. Ikut Serta Dalam KBM dan ekstrakurikuler di SD/MI, 3. Sosialisasi Hukum Pidana Dalam Kenakalan Remaja, 4. Posyandu & Sosialisasi MPASI dari Ikan Kembung Sebagai Pencegahan Stunting.

Kata kunci: Pengembangan Inovasi, Kawasan Perbatasan, Indonesia Maju

Abstract

Developing potential-based innovation in leading areas is a strategic initiative to support Indonesia's progress. Cibereum Village in Pandeglang Province is one of the border areas that has the potential to be developed to improve community welfare. This activity is carried out through the Student Work Lecture (KKM) program, which is a community service-based activity to strengthen student empathy for the situation in society and the environment. This KKM uses service methods such as surveys, observations, interviews, and counseling, aka training. This research was carried out in Cibereum Village in Pandeglang Regency. This village is one of the remote areas that has natural potential and human resources that can be developed, as well as designing innovations based on this potential and its impact on the development of the village. Based on initial observations, this village still has several deficiencies both in terms of inadequate education and other aspects. KKM (Student Work Lecture) activities in Cibereum village were born from awareness of the limited human resources needed to make the village more advanced and prosperous. The results show a positive response from Cibereum Village and active community participation. The following main programs include 1. Socialization of Healthy Internet and Digital Marketing, 2. Participation in KBM and extracurriculars in SD/MI, 3. Socialization of Criminal Law in Juvenile Delinquency, 4. Posyandu & Socialization of MPASI from Mackerel as Prevention Stunting.

Keywords: *Innovation Development, Border Areas, Advanced Indonesia*

Pendahuluan

Sebagai negara kepulauan, Indonesia dikaruniai potensi alam, keanekaragaman budaya, serta sumber daya manusia yang merupakan modal pembangunan terpenting. Namun, pengembangan lebih lanjut di kawasan perbatasan masih sebagai permasalahan pada banyak kasus, wilayah setempat menjadi lebih kecil serta terdapat kekurangan pembangunan yang serius. Daerah perbatasan sering kali sebagai daerah marginal serta kurang mendapat perhatian dari pemerintah. Kawasan ini juga menghadapi tantangan terkait pembangunan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat. Desa-desa perbatasan cenderung terpinggirkan serta kurang mendapat perhatian. Permasalahan yang dihadapi masyarakat perbatasan antara lain lemahnya batas wilayah, ketidaksesuaian antara perencanaan serta pelaksanaan, ketidakjelasan kewenangan serta koordinasi, serta kemiskinan. Pengelolaan wilayah perbatasan darat memadukan Langkah-langkah keamanan serta kesejahteraan. Bangsa Indonesia terdiri dari banyak desa di pinggiran nusantara dan pedalaman. Desa – Desa yang merupakan bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan aset pembangunan yang sangat berharga bagi negara Indonesia. Tidak mengherankan jika pembangunan pedesaan kini menjadi prioritas

pemerintah dalam mendukung pembangunan negara. Kemajuan bangsa Indonesia dapat ditentukan oleh perkembangan wilayah pedesaan nusantara.

Salah satu daerah yang mempunyai potensi besar namun masih perlu mendapat perhatian ialah Desa Cibeureum di Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang. Desa Cibeureum mempunyai potensi alam yang kaya bersama lahan pertanian yang subur, keindahan serta keanekaragaman alam yang menarik, serta mempunyai berbagai kemungkinan buat dikembangkan termasuk sumber daya alam laten, budaya, pariwisata serta perekonomian lokal. Namun demikian, masih diperlukan upaya buat mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara lebih efektif serta efisien. Potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal buat meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat. Sebab itu, diperlukan upaya buat mengembangkan inovasi secara aktif potensi di desa-desa setempat. Hal ini penting pada meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif serta potensi ini penting buat mendukung Indonesia Maju sebagai pusat utama pengembangan regional. Buat meningkatkan pembangunan. Serta memajukan buat kebaikan bersama. Maka dari itu, pada rangka menunjang salah satu daerah tersebut, dilaksanakan bersama salah satu bentuk bentuk pengabdian kepada masyarakat bagi lembaga dalam hal ini mahasiswa sebagai bagian dari pengejawantahan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Demikian pula dengan pengabdian masyarakat yang menuntut masyarakat buat mempertimbangkan permasalahan, kemungkinan, serta kebutuhannya, serta menyelesaikannya berdasarkan penerapan konsep serta temuan penelitian yang dipelajari di perguruan tinggi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) sangat penting buat menciptakan sinergi antara lingkungan universitas dan masyarakat setempat.

KKM merupakan salah satu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa buat memajukan kebaikan bersama serta mencerdaskan kehidupan bangsa. KKM dilaksanakan lewat berbagai kegiatan yang berkaitan bersama pengabdian kepada masyarakat berupa konsultasi, pelatihan, kursus serta kegiatan sejenis lainnya yang bertujuan buat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas serta karakter masyarakat sasaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ada saat ini merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di desa mitra yang telah ditunjuk. Pada saat melaksanakan kegiatan KKM, mahasiswa dapat berbagi serta mengembangkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, serta mengembangkan sikap kerjasama, partisipasi serta keterlibatan masyarakat desa setempat serta kemampuan buat berinteraksi. Sasaran sebenarnya ditentukan oleh Panitia Pelaksana KKM yaitu masyarakat. Masyarakat sebagai tujuan utama pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) serta mahasiswa akan melaksanakan alias berkontribusi pada pelaksanaan KKM di desa yang sudah di tentukan oleh Panitia

Pelaksana KKM. Bersama cara ini, mahasiswa memberikan sesuatu yang positif yang bisa meningkatkan rasa kebersamaan. Pada melaksanakan KKM ini, mahasiswa serta praktisi mengikuti peraturan serta tata tertib yang berlaku di desa, termasuk adat istiadat apa yang dianut yang ada di masyarakat. Mahasiswa juga bisa memberikan saran serta manfaat buat memajukan desa serta meningkatkan tingkat kekompakan yang tinggi.



Gambar 1 Peta Desa Cibeureum, Kecamatan Banjar, Kabupaten Pandeglang

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik kelompok 71 dilaksanakan di Desa Cibeureum, Kecamatan Banjar, Kabupaten Pandeglang. Desa ini terletak di sebelah utara Desa Citalahab, sebelah selatan Desa Pasir Gintung, sebelah timur Desa Citalahab, dan sebelah barat Desa Medong. Dengan luas wilayah 393,00 Ha, Desa Cibeureum terbagi menjadi 5 RW, masing-masing dengan beberapa RT. Desa Cibeureum memiliki potensi yang cukup besar, terutama dalam sektor peternakan ayam. Namun, masih terdapat beberapa masalah infrastruktur seperti kondisi jalanan yang rusak dan minim penerangan pada malam hari. KKM ini bertujuan untuk mengembangkan potensi Desa Cibeureum agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat setempat. Kelompok KKM ke-71 dilaksanakan di Desa Cibeureum, Kecamatan Banjar, Kabupaten Pandeglang. Desa ini terletak di sebelah utara desa Citalahab, sebelah selatan desa Pasir Gintung, sebelah timur desa Citalahab dan sebelah barat desa Medong. Desa Cibeureum mempunyai luas 393,00 hektar serta terbagi menjadi lima RW serta beberapa RT. Desa Chiburum mempunyai potensi yang besar khususnya pada sektor peternakan unggas. Namun masalah infrastruktur masih tetap ada, termasuk jalan yang rusak serta tidak adanya lampu di malam hari.

Tujuan Kelompok Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) ke-71 yang diselenggarakan di Desa Cibeureum, Kecamatan Banjar, Kabupaten Pandeglang sangat beragam serta komprehensif. Salah satunya yaitu buat mengetahui karakteristik desa Cibeureum serta masyarakatnya. Hal ini juga bertujuan buat memahami adat istiadat serta tradisi masyarakat Desa Cibeureum. Selain itu, KKM ini juga bertujuan buat meningkatkan minat anak-anak desa Cibeureum pada belajar serta membaca. Hal ini penting buat memotivasi anak serta masyarakat agar memahami pentingnya pendidikan. Bersama cara ini diharapkan masyarakat mendapatkan apresiasi serta pemahaman baru terhadap

gaya hidup masyarakat desa Cibeureum. Gambaran mengenai Desa Cibeureum, yang sebagai lokasi KKM Tematik kelompok 71, mencerminkan situasi demografi, sosial, serta infrastruktur desa yang perlu buat dipahami. Desa ini mempunyai jumlah penduduk sebanyak 2.507 orang yang tersebar pada 700 kepala keluarga. Terletak 7 km dari pusat pemerintahan kecamatan, 20 km dari pusat pemerintahan kota, dan 60 km dari ibu kota provinsi, Desa Cibeureum mempunyai aksesibilitas yang relatif mudah dijangkau. Dari segi pendidikan, terdapat 501 orang mengenyam pendidikan di SD/MI, 194 orang di SMP/ sederajat, serta 341 orang tidak mempunyai gelar. Mayoritas penduduknya menganut agama Islam. Infrastruktur air bersih di desa ini mencakup 4 mata air, 25 sumur galian, 50 sumur pompa, serta 2 tangki air bersih, sementara sarana sanitasi desa mencakup 4 MCK umum serta 480 jamban keluarga. Pemerintahan Desa Cibeureum terbagi menjadi 5 RW serta mempunyai jumlah RT yang bervariasi di setiap RW. Struktur organisasi pemerintahan desa melibatkan lembaga pemerintah desa meliputi badan pemerintahan, seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa, serta Perangkat Desa, serta lembaga kemasyarakatan seperti PKK serta Karang Taruna. Selain itu, nama-nama aparatur desa serta kepala dusun juga sudah diidentifikasi. Diharapkan bersama pemahaman yang mendalam mengenai karakteristik desa ini, diharapkan KKM Tematik kelompok 71 mampu merumuskan program-program yang tepat guna serta berefek berdampak positif bagi masyarakat Desa Cibeureum.

Jadi, Kelompok KKM 71 melaksanakan KKM Tematik dengan mengusulkan tema "Pengembangan Inovasi Berbasis Potensi di Wilayah Perbatasan untuk Mendukung Indonesia Maju" untuk mengidentifikasi serta mengoptimalkan potensi alami serta budaya lokal sebagai aset kompetitif buat mendorong pertumbuhan ekonomi di pedesaan.

Metode

Metode yang dipakai oleh Kelompok 71 pada Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik di Desa Cibeureum meliputi cara mengidentifikasi permasalahan serta peluang yang ada di desa tersebut. Pendekatan ini mencakup diskusi dengan berbagai pemangku kepentingan seperti kepala desa, RW/RT, serta masyarakat setempat. Pendekatan ini memungkinkan adanya interaksi antara mahasiswa serta masyarakat, mempererat hubungan serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap situasi lokal. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) ini dilaksanakan secara offline selama 31 hari oleh mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Kegiatan KKM ini secara garis besar bisa dibagi menjadi empat fase, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Keempat fase tersebut meliputi mengamati serta mengidentifikasi kebutuhan, menghasilkan desain inovatif/ide kreatif, melaksanakan kegiatan, dan menulis evaluasi dan laporan.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Cibeureum dilaksanakan dengan aspek sebagai berikut:



Gambar 2 Tahapan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Di Desa Cibeureum

1. Observasi dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap pertama yang dilaksanakan yakni melaksanakan observasi (pengamatan) yaitu survei, yang dimana Sebelum pelaksanaan KKM, Kelompok 71 telah melaksanakan survei serta wawancara bersama berbagai pihak di Desa Cibeureum. Survei dilaksanakan sebanyak 3 kali, yaitu sebelum memulai KKM, serta pada hari pertama dan kedua KKM. Hal ini dilaksanakan buat memastikan program kerja yang dilaksanakan sesuai bersama kebutuhan serta potensi desa. Selain itu, wawancara bisa dilaksanakan bersama cara mengajukan pertanyaan serta meminta keterangan kepada kepala desa, RW/RT setempat, alias masyarakat desa Cibeureum. Selain itu, wawancara serta bertanya kepada masyarakat sekitar bisa menciptakan interaksi antara mahasiswa bersama masyarakat setempat. Hal ini juga memungkinkan mahasiswa buat berteman bersama warga Desa Cibeureum. Kami kemudian mengidentifikasi kebutuhan di lokasi mitra kami, Desa Cibeureum. Tujuan tahapan ini ialah buat mengetahui kondisi desa serta melaksanakan analisis terhadap kebutuhan desa yang ada. Langkah terakhir yakni dokumentasi. Dokumentasi merupakan sumber data non-manusia, seperti dokumen, foto, alias materi statistik. Dokumen ini membantu menunjang data peserta KKM, lokasi KKM, kegiatan KKM, dan lain sebagainya.

2. Pembuatan Rancangan Terobosan / Ide- Ide Kreatif

Setelah masalah alias kebutuhan sosial teridentifikasi, langkah selanjutnya yaitu merancang program serta kegiatan buat membantu memecahkan masalah tersebut. Pada saat ini, diperlukan ide-ide kreatif serta inovatif buat menciptakan solusi yang tepat serta efektif. Kelompok 71 ini telah memikirkan hal- hal peluang yang memang seharusnya dilaksanakan agar memaksimalkan kapasitas potensi sumber daya manusia yang ada di Desa Cibeureum. Program kerja pokok dan kegiatan

pendukungnya adalah sebagai berikut. Program kerja utama: 1. Sosialisasi Internet Sehat dan Digital Marketing, 2. Mengikuti KBM SD/MI serta kegiatan ekstrakurikuler, 3. Sosialisasi hukum pidana pada tindak pidana remaja 4. dari Ikan Kembung Sebagai Pencegahan Stunting. Kegiatan pendukungnya misalnya: Senam sehat, Belajar rutin mingguan, Gotong royong, serta pengajian rutin.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Bagian ini mencakup pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Cibeureum. Kegiatan tersebut bisa berupa pelatihan, penyuluhan, alias program lain yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

4. Evaluasi dan Pembuatan Laporan

Langkah terakhir setelah pelaksanaan kegiatan yaitu melaksanakan evaluasi serta menulis laporan. Evaluasi membantu menilai efektivitas serta efek kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu, laporan juga disiapkan buat mendokumentasikan hasil kegiatan pengabdian masyarakat di desa Cibeureum. Hal ini dilaksanakan dengan mengevaluasi hasil kegiatan serta membuat laporan. Laporan yang dihasilkan akan diubah menjadi karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal pengabdian masyarakat.

Hasil dan Diskusi

Program kerja dikembangkan serta dilaksanakan buat menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat. Program kerja dilaksanakan secara simultan dan dijalankan secara paralel. Kelompok KKM 71 sudah melaksanakan beberapa tahapan kegiatan pada pengabdian kepada Masyarakat di Desa Cibeureum. Pertama, yaitu mengamati serta menentukan kebutuhan secara langsung di lokasi mitra. Kelompok 71 pengabdian Masyarakat melaksanakan wawancara langsung bersama pengurus RT serta RW setempat.



Gambar 3 Identifikasi Kebutuhan Lewat Wawancara Mendalam Bersama Perangkat Desa

Selama tahap observasi ini, beberapa kegiatan utama terkait internet sehat serta pemasaran digital diidentifikasi di desa Cibeureum. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem yang bisa membantu masyarakat dengan cepat. Selama periode observasi ini, teridentifikasi beberapa permasalahan terkait internet sehat dan pemasaran digital di desa Cibeureum. Itu sebabnya kita memerlukan sistem yang bisa dengan cepat melayani komunitas kita secara digital. Sistem informasi desa membantu memperlancar pengumpulan serta pengolahan data serta informasi desa, misalnya data kependudukan, sarana serta prasarana, serta anggaran desa, secara cepat serta akurat. Berikut permasalahan desa Cibeureum. Pertama, sosialisasi internet yang sehat serta upaya pemasaran digital. Sosialisasi Internet Sehat serta Pemasaran Digital menggunakan media PowerPoint dengan materi tentang Internet Sehat. Permasalahan yang bisa diidentifikasi pada aktivitas sosialisasi internet sehat serta pemasaran digital antara lain: Pengetahuan yang terbatas: Masih banyak masyarakat yang belum memahami apa pun tentang internet sehat serta pemasaran digital, maka itu diperlukan sosialisasi yang lebih komprehensif serta pemahaman yang lebih baik. Dari dua hal tersebut. Kurangnya akses serta penggunaan teknologi: Masyarakat di desa Cibeureum mungkin mengalami kesulitan mengakses Internet serta menggunakannya buat aktivitas aktif misalnya pemasaran digital. Kurangnya pemahaman tentang pemasaran digital: Bagi sebagian orang, konsep serta strategi pemasaran digital masih belum dipahami dengan baik serta memerlukan nasihat serta pelatihan yang lebih intensif. Kurangnya partisipasi masyarakat: Meskipun kegiatan ini diikuti oleh pemuda, warga desa Cibeureum, serta kader PKK, namun belum tentu semua lapisan masyarakat terlibat aktif pada aksi ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat buat memahami internet serta pemasaran digital yang sehat. Perbedaan pemahaman: Orang mungkin mempunyai pemahaman berbeda tentang internet yang sehat serta pemasaran digital. Bersama pemberian materi yang jelas serta komprehensif diperlukan buat menjamin pemerataan pemahaman di kalangan masyarakat.



Gambar 4 Sosialisasi Internet Sehat dan Digital Marketing

Kedua, Kegiatan Mengajar atau keikutsertaan dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan Ekstrakurikuler dilaksanakan di SDN Cibeureum dan MIN 1 Pandeglang. Tujuan utama dari kegiatan ini yaitu buat mendukung para guru di wilayah desa Cibeureum pada melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta memperluas pengetahuan serta pengalaman anggota KKM 71. Kegiatan ini melibatkan anggota KKM 71 yang membantu pendidikan, pelatihan ekstrakurikuler misalnya pramuka, serta kegiatan lainnya. Terdapat permasalahan Tantangan pada Mengajar: Anggota KKM 71 mungkin menghadapi tantangan pada mengajar, seperti menyesuaikan metode pengajaran buat memenuhi kebutuhan siswa, mengelola kelas yang besar, alias mengakomodasi siswa bersama tingkat pemahaman yang berbeda. Pengetahuan serta Pengalaman: Anggota KKM 71 yang terlibat pada aktivitas ini mungkin mempunyai pengetahuan serta pengalaman yang terbatas pada segi pendidikan, sehingga diperlukan dukungan serta bimbingan dari para pengajar yang lebih berpengalaman. Waktu serta Komitmen: Partisipasi pada mengikuti kegiatan mengajar serta ekstrakurikuler di luar jam sekolah mungkin memerlukan tambahan waktu serta komitmen ekstra dari anggota KKM 71, yang bisa mempengaruhi prestasi akademik mereka. Koordinasi dengan Sekolah: Diperlukan adanya koordinasi yang baik antara anggota KKM 71 serta sekolah terkait agar buat memastikan aktivitas ini bisa berjalan lancar serta memberikan manfaat yang optimal bagi para siswa dan anggota KKM 71 itu sendiri.



Gambar 5 Kegiatan Mengajar alias keikutsertaan dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan Ekstrakurikuler dilaksanakan di SDN Cibeureum dan MIN 1 Pandeglang

Tahap selanjutnya yang ketiga yaitu melaksanakan Sosialisasi Hukum Pidana Dalam Kenakalan Remaja. Sosialisasi ini dilaksanakan di MTS As-Switamiyah Di Desa Cibeureum. Sasaran dari sosialisasi ini yaitu siswa siswi MTS As-Switamiyah yang bertempat di Desa Cibeureum. Sosialisasi ini menjelaskan kenakalan remaja saat ini. Tujuan dari sosialisasi ini yaitu buat menyadarkan remaja masa kini akan kejahatan remaja serta hukumannya, serta membuat mereka takut buat melakukan kejahatan.



Gambar 6 Sosialisasi Hukum Pidana Dalam Kenakalan Remaja

Tahap keempat kemudian yakni kegiatan Posyandu & Sosialisasi MPASI dari Ikan Kembang Sebagai Pencegahan Stunting. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Posyandu yang diadakan rutin setiap dua minggu sekali di Desa Cibeureum. Sosialisasi ini yang bertempat di Posyandu Desa Cibeureum. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan dari kegiatan ini yakni buat mengedukasi ibu hamil, ibu yang mempunyai anak dibawah lima tahun, serta ibu menyusui tentang pencegahan stunting akibat konsumsi ikan kembung.



Gambar 7 Sosialisasi Pencegahan Stunting Dengan Gemar Makan Ikan

Selain itu ada kegiatan dukung buat Desa Cibeureum. Kegiatan pendukung tersebut merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin, baik setiap hari maupun hanya pada hari-hari tertentu saja, serta setiap kegiatan melibatkan masyarakat desa Cibeureum. Senam Sehat. Di Desa Cibeureum yang dilaksanakan kegiatan senam sehat. Senam merupakan salah satu kegiatannya. Hal ini tidak dilaksanakan secara rutin setiap minggunya, melainkan hanya dilaksanakan satu kali selama masa KKM agar anak-anak setempat bisa mengikuti latihan mingguan. Sebab gerakan ini sangat bermanfaat bagi

masyarakat pada hal kesehatan. Selain itu, agar tubuh lebih sehat serta kuat, mahasiswa serta masyarakat saat melaksanakan latihan menggunakan musik tertentu serta gerakannya dilaksanakan sesuai irama musik. Sebab, kegiatan pelatihan ini biasanya dilakukan setiap bulan.



Gambar 8 Pengajian Rutin Mingguan Bersama Ibu-Ibu di Desa Cibeureum

Pengajian Rutin Mingguan, pengajian ini rutin dilaksanakan secara rutin setiap hari Minggu. Kami akan saling bekerjasama buat melaksanakan kegiatan ini satu kali selama masa KKM. Gotong royong merupakan kegiatan bersama serta sukarela buat menjamin kegiatan yang dilaksanakan berjalan lancar serta tanpa kendala. Program gotong royong ini dilaksanakan buat menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan karena banyak sampah berserakan di lingkungan setempat.



Gambar 9 Gotong Royong

Belajar serta bermain bersama merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari. Cara yang bagus bagi siswa buat mempelajari lebih lanjut tentang minat spesifik mereka. Biasanya, banyak guru yang mengajar banyak mata pelajaran, belum tentu mengikuti kurikulum yang diterapkan di sekolah. Pendidikan anak usia dini merupakan suatu jenjang pendidikan pra-dasar serta intervensi pembinaan terhadap anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun lewat insentif pendidikan buat menunjang pertumbuhan serta perkembangan fisik serta mental. Pendidikan lebih lanjut tersedia melalui jalur formal, informal, serta nonformal. Pada akhirnya diadakanlah Lomba Ceria. Lomba Ceria diadakan di penghujung periode KKM. Pesertanya adalah anak-anak serta ibu-ibu dari desa Cibeureum.



Gambar 10 Belajar Bersama Anak-anak di Desa Cibeureum

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan KKM Kelompok 71 di desa Cibeureum, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan lancar sesuai prosedur yang diharapkan serta semua program terlaksana. Program-program yang dilaksanakan pada dasarnya merupakan tanggung jawab kita bersama. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) ini merupakan salah satu upaya mendukung pembangunan desa. Kegiatan KKM Kelompok 71 di Desa Cibeureum, Kecamatan Banjar, Kabupaten Pandeglang. Diharapkan seluruh wilayah bisa bekerja sama buat membangun masyarakat yang adil, cerdas, serta sejahtera. Kegiatan kami meliputi kegiatan utama serta kegiatan pendukung. Aktivitas utama kami yaitu hubungan masyarakat. Selain itu, kegiatan tersebut juga berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap penggunaan internet yang sehat serta pemasaran digital. Sementara lewat program dukungan seperti gotong royong, membaca rutin serta belajar bersama, Desa Cibeureum berhasil meningkatkan minat belajar serta membaca anak-anak serta memberikan motivasi kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan. Senam sehat yang sehat serta kompetisi yang menyenangkan. Kegiatan KKM Kelompok 71 ini dilaksanakan di Desa Cibeureum Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang. Kegiatan KKM ini akan dilaksanakan sesuai bersama ketentuan serta peraturan yang berlaku. Kegiatan ini mempunyai efek yang sangat penting bagi siswa serta lingkungan hidupnya, karena mereka seharusnya beradaptasi bersama lingkungan, suasana, tempat tinggal, serta bahasa yang digunakan sehari-hari. Oleh karena itu, mahasiswa mempunyai pengalaman serta pengetahuan tentang hubungan sosial serta mampu menerapkan ilmu yang ada di masyarakat setempat. Pelaku KKM juga wajib mengikuti aktivitas desa baik di dalam maupun di luar lingkungan KKM, sesuai bersama peraturan yang berlaku di wilayah tempat tinggalnya. Pelaksanaan kegiatan KKM juga seharusnya didukung oleh masyarakat desa Cibeureum agar pemerintah desa bisa memenuhi segala kebutuhan yang dipunyai praktisi pada menjalankan kegiatannya. Masyarakat desa Cibeureum juga turut andil dalam mensukseskan program kegiatan yang dilaksanakan oleh para Kelompok KKM 71.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Universitas Sultan Ageng Tirtayasa serta serta dalam Pengabdian Kepada masyarakat ini didanai oleh lewat Program Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM). Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang mendukung kegiatan KKM Kelompok 71 di Desa Cibeureum, Kecamatan Banjar, Kabupaten Pandeglang. Mengucapkan terima kasih kepada kepala desa Cibeureum, tokoh desa, RW/RT, masyarakat setempat serta seluruh pemangku kepentingan yang sudah memberikan dukungan serta berperan aktif pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing serta rekan peneliti yang sudah memberikan bimbingan serta dukungan selama kegiatan KKM serta memahami kesulitan serta hambatan yang dihadapi pada pelaksanaan program kerja KKM. Kami berharap kegiatan ini bisa memberikan manfaat bagi masyarakat serta pembaca yang tertarik buat mengembangkan inovasi berbasis potensi alam serta budaya lokal.

Referensi

- [Ahmad Ulil Albab Al Umar, Anava Salsa Nur Savitri, Yolanda Sryta Pradani, Mutohar, N. K. \(2021\). PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI COVID-19\(STUDI KASUS IAIN SALATIGA KKN 2021\). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 \(1\)\(2774–8316\), 39–44. <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal/article/view/377/321>](#)
- [Bestari Laia. \(2022\). SOSIALISASI DAMPAK KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA \(STUDI: DESA SIROFI. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 \(2\)\(2828–7037\). <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/325/267>](#)
- [Denada Early Pinkan. \(2021\). *Laporan KKM Desa Cidolog 2021*. <https://www.scribd.com/document/530532409/Laporan-Kkm-Desa-Cidolog-2021>](#)
- [Dhiya Fidha Ramadhanty, Maria Rina Primastuti, Mega Safira Putri, Nafis Saiful Arsyi, I Nyoman Arya Wirawan, Sephira Devina Salma, Umar Sani, Ummi Masrufah, D. A. H. \(2022\). Peran Kuliah Kerja Nyata sebagai Wujud Pengabdian Masyarakat pada Kegiatan Program Kampung Iklim \(ProKlim\) di Kelurahan Gajahan, Kota Surakarta, Jawa Tengah \(Studi Kasus KKN UNS Kelurahan Gajahan Surakarta 2022\). *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia \(JAMSI\)*, 2\(3\)\(2807–6605\), 927–936. <https://jamsi.jurnal-id.com/index.php/jamsi/article/view/335/227>](#)
- [Dodi Apriadi, Nurul Hidayat, Nizhamuddin AB,Ahmatang, S. \(2022\). KULIAH KERJA NYATA: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKATMELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1\(1\)\(2964–8351\), 25–30. <https://paguntaka.fekonubt.net/index.php/jurnal/article/view/2/3>](#)
- [Dominggus G.H. Adoe,Jack C.A. Pah, A. Y. T. \(2021\). KKN TEMATIK DESA](#)

FATUSENE-KECAMATAN MIOMAFO TIMUR KABUPATEN TIMUR TENGAH UTARA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4 (2)(2614–5251), 64–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.3949>

Emil Dewi. (2021). *KKN UNS Kelompok 101 (Inovasi Pengolahan Produk Tahu Dan Pemanfaatan Limbah Cair Tahu)*.

https://www.academia.edu/45920382/KKN_UNSKelompok_101_Inovasi_Pengolahan_Produk_Tahu_Dan_Pemanfaatan_Limbah_Cair_Tahu

Muhammad Kurnia, Ilham Jaya, Abd. Rasyid Jalil, Nosakros Arya, Samsuddin, M. Ilham, Fikrang, M. Ashari, Kasruddin, Nanda N.A1, Eka A.J., Brigita F.R.R, Nesy S, Fajar, M. Zulfikar, Taufiq R, Ulfah R, Zulfikar, Bintang M.P, M. Abdi A., Ahwal H. Am, M. Alim R, M. Ag, R. A. (2020). *KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin (JPMH)*, 1 (1), 1–9. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jpmh/article/view/9579/5369>

Nanda Ihsan Pradana Rian Kusuma, Endo Muhammad Asriel, Satria Perdana Putra Prabowo, As'ad Syafriyal Addany, Ibnu Nizha Muddin, H. T. (2023). *PERAN MAHASISWA DALAM PEMBANGUNAN DESA MELALUI KULIAH KERJA NYATA TEMATIK DI DESA GENTAN SUKOHARJO. SWARNA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (3)(2963-184X), 292–300. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/swarna.v2i3.411>

Oos M. Anwas. (2011). *Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17 (5), 565–575. <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/49/46>

RYAN YUSHINTA. (2019). *PENGEMBANGAN PEMASARAN USAHA OLAHAN JAMUR TIRAM DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI PADUKUHAN SOKA MARTANI, DESA MERDIKOREJO*. https://www.academia.edu/40419367/LAPORAN_KKN

Widiyanti, E., Nugroho, S. A., Mukti, T. M. K., Dwita, F., Putri, M. T., Suwito, G. R., Rifa, V. A., Natasha, Tjajadi, N., Muna, S. N., & Sadono, A. N. L. (2022). *Pengelolaan Sampah Terpadu Melalui Kegiatan KKN Tematik Di Kelurahan Maospati Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (2), 245–257. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i2.12685>